

Polresta Denpasar Gandeng Ribuan Pecalang untuk Pengamanan KTT 20

DENPASAR (IM) - KTT G20 akan dihelat di Bali. Guna memastikan hajatan internasional itu berjalan aman, Polresta Denpasar menggandeng pecalang.

Ada ribuan pecalang yang tergabung dalam sistem pengamanan lingkungan terpadu berbasis desa adat (Sipandu Beradat) akan dilibatkan dalam pengamanan KTT G20.

"Sipandu Beradat ini telah diberikan pelatihan pengetahuan dan peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas kepolisian secara terbatas," kata Kapolresta Denpasar, AKBP Bambang Yugo Pamungkas, Selasa (10/5).

Dia menjelaskan, Sipandu Beradat merupakan bentuk kemitraan polisi dengan masyarakat berbasis *community policing*. Ada beberapa komponen di dalamnya, mulai Bankamda, Linmas hingga

pecalang. Keberadaan Sipandu Beradat telah dikukuhkan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, akhir Februari 2022 lalu. Hingga kini, sudah terbentuk 50 forum Sipandu Beradat di wilayah hukum Denpasar, termasuk Kuta dan Kuta Selatan.

Dalam KTT G20 nanti, pecalang akan ditempatkan di lokasi even, perlintasan yang dilalui delegasi hingga obyek wisata yang bakal dikunjungi peserta.

Mereka akan bergerak di lapangan bersama kepolisian dan TNI bersama *stakeholder* lainnya seperti dinas perhubungan, Tim SAR dan BPBD.

"Dengan begitu, diharapkan segala bentuk gangguan keamanan sekecil apapun dapat diselesaikan di tingkat paling bawah," ujar Bambang. ● **lus**

IDN/ANTARA



OLAH TKP KEBAKARAN PASAR DI KEDIRI Personil Labfor Polda Jawa Timur melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) di lokasi kebakaran Pasar Ngadiluwih, Kediri, Jawa Timur, Selasa (10/5). Olah TKP di pasar tradisional tersebut dilakukan untuk mengetahui penyebab kebakaran 35 lapak dan kios yang ditaksir senilai Rp1,6 miliar.

Tersangka Provokator Kerusuhan Jayapura, Jefri Wenda dan Satu Mahasiswa Ditangkap

JAYAPURA (IM) - Polisi menangkap Jefri Wenda, juru bicara Petisi Rakyat Papua (PRP), serta tiga rekannya. Mereka ditangkap di kawasan Perumnas 4 Abepura, Jayapura, Selasa (10/5).

Saat ini Jefri dan ketiga rekannya telah diperiksa penyidik di Polresta Jayapura. Dia diduga menjadi provokator kerusuhan di Jayapura.

Selain Jefri Wenda tiga rekannya yang ditangkap polisi adalah Abi Dho, Iman Kogoya yang merupakan mahasiswa Universitas Cenderawasih, warga Asrama Lanny Jaya Distrik Heram. Sedangkan yang terakhir adalah, Omikson Balingga.

Hingga berita ini diturunkan, Kabid Humas Polda Papua dan Kapolresta Jayapura masih belum bisa dihubungi untuk dimintai keterangan penangkapan

tersebut. Sebelumnya, Kapolresta Jayapura, AKBP Gustaf Urbinas mengatakan, aparat Gabungan TNI-Polri terpaksa membubarkan unjuk rasa secara paksa lantaran tidak diizinkan.

"Kami Polresta Jayapura, dibantu TNI dari Kodam dan anggota Polda Papua untuk mengamankan aksi demonstrasi pagi ini, dan kami telah bubar secara paksa," tegas Gustaf.

Bentrokan dipicu oleh warga yang melakukan aksi unjuk rasa untuk menolak daerah otonomi baru (DOB) Papua.

Hingga siang pukul 12.00 WIT, situasi kota Jayapura telah kondusif dan aktivitas masyarakat telah berangsur normal. ● **mar**

Satgas Pangan Polda Jatim Antisipasi Penyebaran PMK pada Ternak Sapi

JAKARTA (IM) - Tim Satgas Pangan Polda Jatim melakukan koordinasi dengan beberapa dinas, terkait dalam mengantisipasi penyebaran virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak sapi di Jawa Timur.

Dir Reskrimsus Polda Jatim, Kombes Farman menyebut, pihaknya telah mengeluarkan Telegram kepada jajaran Polres untuk mengantisipasi penyebaran virus PMK pada hewan ternak. Hingga saat ini, diduga baru 4 kabupaten yang ada di Jawa Timur telah terpapar, antara lain Sidoarjo, Mojokerto, Gresik dan Lamongan.

"Secara klinis, penyakit ini tidak masalah karena tidak menular ke manusia. Perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi untuk masalah penanganan penyakit agar para peternak tidak panik, pemotongan ketika sakit dan ada beberapa bagian yang harus dipilah, namun pada suhu 60 sampai dengan 70 derajat, virus tersebut sudah mati," kata Farman kepada awak media, Jakarta, Selasa (10/5).

Menurutnya, virus PMK menyebabkan penyakit menular namun tingkat kematiannya rendah dan dapat disembuhkan dengan masa inkubasi 14 hari, serta masa penyembuhan 14 hari.

Apabila sudah sembuh tidak ada masalah untuk dipotong, karena virus dalam PH tertentu tidak aktif dan akan mati pada suhu 60 Derajat Celsius.

"Efek dari penyakit tersebut berat badan turun, sariawan dan kuku lepas sehingga menyebabkan nafsu makan sapi menurun. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Peternakan Provinsi, Asosiasi Obat Indonesia untuk masalah PMK siap membantu dan sudah di sediakan namun untuk vaksennya yang belum ada harus impor," ujar Farman.

Lebih lanjut, Farman menjelaskan telah membuat arahan dalam bentuk telegram kepada para Kapolres Jajaran untuk melakukan koordinasi dengan dinas terkait guna melakukan langkah-langkah antara lain :

- Memastikan ketersediaan obat-obatan dalam rangka melanjutkan pengobatan simptomatis pada hewan ternak yang terkena wabah PMK.

- Melakukan pembatasan lalu lintas pada hewan ternak dari dan menuju daerah wabah

- Melakukan vaksinasi pada hewan ternak yang sehat. ● **lus**

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



UNGKAP KASUS PEMBUNUHAN DI YOGYAKARTA

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Yuliyanto (kiri) bersama Direktur Reserse Kriminal Umum Polda DIY, Kombes Ade Ary Syam Indradi (kanan) menunjukkan barang bukti saat jumpa pers ungkap kasus pembunuhan dua mahasiswa di Mapolda D.I Yogyakarta, Selasa (10/5). Polda DIY berhasil mengamankan tersangka bernisial YF, pelaku penganiayaan di kawasan Seturan, Sleman yang mengakibatkan dua mahasiswa meninggal dunia pada Minggu (8/5) dinihari dan tersangka dikenakan Pasal 338 KUHPidana dengan ancaman 15 tahun penjara, serta subsidair Pasal 351 ayat 3 dengan ancaman tujuh tahun penjara.

Langkah Polri untuk Antisipasi Karhutla saat Musim Kemarau

Polri sudah melakukan monitoring untuk antisipasi karhutla sejak lama. Bahkan Polri telah meluncurkan aplikasi sehingga pemantauan dapat dilakukan setiap hari.

JAKARTA (IM) - Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto mengungkapkan, pimpinan Korps Bhayangkara akan memberikan sanksi berat hingga pencopotan Kapolda apabila satuan kewilayahan tak melakukan antisipasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Seperti diketahui bahwa sebelumnya Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta semua pihak agar mewaspadai terjadinya karhutla di musim kemarau.

"Arahan Bapak Kapolri dan juga stresing (penekanan) dari Bapak Presiden terkait karhutla kan berat. Kapolda dan Pangdam bisa dicopot kalau tidak melakukan langkah-langkah antisipasi kejadian karhutla di wilayahnya masing-masing," kata Agus saat dikonfirmasi.

firiasi, Jakarta, Selasa (10/5).

Menurut Agus, pihaknya sudah melakukan monitoring sebagai langkah antisipasi karhutla sejak lama. Ia menyatakan, terdapat aplikasi yang telah diluncurkan sehingga pemantauan dapat dilakukan setiap hari.

Agus menyebutkan, hingga saat ini belum ditemukan gangguan asap di sekitar wilayah di Indonesia akibat karhutla.

"Setiap hari laporan Satwil jajaran terkait antisipasi terjadinya karhutla juga kami terima setiap hari," ujar Agus.

Sebelumnya, Presiden Jokowi meminta masyarakat untuk mewaspadai datangnya musim kemarau. Jokowi juga meminta masyarakat berhati-hati akan efek yang ditimbulkan seperti kebakaran hutan dan lahan.

"Hati-hati mengenai musim kemarau, hati-hati mengenai kebakaran hutan dan lahan," ujar Jokowi dalam memberikan pengantar pada Sidang Kabinet Paripurna, Senin (9/5).

Sebelumnya, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat untuk mewaspadai kondisi suhu panas atau terik pada siang hari hingga pertengahan Mei 2022.

"Masyarakat diimbau untuk senantiasa menjaga kondisi stamina tubuh dan kecukupan cairan tubuh terutama bagi warga yang beraktivitas di luar ruangan pada siang hari," kata Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan di Jakarta, baru-baru ini.

Dari data hasil pengamatan BMKG, suhu maksimum terukur selama periode tanggal 01 - 07 Mei 2022 di Indonesia berkisar antara 33 - 36,1 °C dengan suhu maksimum tertinggi hingga 36,1 °C terjadi di wilayah Tangerang-Banten dan

Kalimarah-Kalimantan Utara. Suhu maksimum tertinggi di Indonesia pada bulan April selama 4-5 tahun terakhir sekitar 38,8°C di Palembang pada tahun 2019, sedangkan di bulan Mei sekitar 38,8 °C di Temindung Samarinda pada tahun 2018.

Guswanto menjelaskan, fenomena suhu udara terik yang terjadi pada siang hari tersebut dipicu oleh beberapa hal yakni posisi semu matahari saat ini sudah berada di wilayah utara ekuator yang mengindikasikan bahwa sebagian wilayah Indonesia akan mulai memasuki musim

kemarau, dimana tingkat pertumbuhan awan dan fenomena hujannya akan sangat berkurang, sehingga cuaca cerah pada pagi menjelang siang hari akan cukup mendominasi.

"Dominasi cuaca yang cerah dan tingkat perawanan yang rendah tersebut dapat mengoptimalkan penerimaan sinar matahari di permukaan Bumi, sehingga menyebabkan kondisi suhu yang dirasakan oleh masyarakat menjadi cukup terik pada siang hari," kata Guswanto. ● **lus**

Pria Ini Dibunuh Selingkuhan Istrinya

KULONPROGO (IM) - Ngatiman alias Proyo (39) ditemukan tewas di corblok tak jauh dari rumahnya di Padukuhan Tangkisan II, Kalurahan Hargomulyo, kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo. Ia tewas di tangan selingkuhan istrinya ketika memergoki keduanya tengah berduaan.

Ngatiman ditemukan meninggal pada tanggal 4 Mei 2022 yang lalu. Namun kasus tersebut tidak dilaporkan ke pihak polisi meskipun Ngatiman ditemukan dalam keadaan penuh luka memar.

Kasus pembunuhan ini terungkap setelah personil Reskrim Polres Kulonprogo mendapat kabar tentang penemuan jasad laki-laki penuh luka di sebuah padukuhan. Meskipun tidak dilaporkan namun pihaknya tetap melakukan penyelidikan.

"Memang tidak ada laporan terkait dengan kematian korban. Kami lakukan penyelidikan karena ada informasi yang berkembang di masyarakat," ujar Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Faarini, Selasa (10/5).

Setelah polisi melakukan penyelidikan terungkap tabir penyebab kematian korban tersebut. Ternyata sebelum meninggal korban sempat dianiaya oleh selingkuhan istrinya.

"Walau ada informasi berkembang di masyarakat tentang penganiayaan namun peristiwa tersebut tidak dilaporkan kepada polisi," ujar Muharomah.

Satreskrim Polres Kulonprogo langsung merespon kabar tersebut. Mereka akhirnya memutuskan untuk melakukan penyelidikan. Setelah melakukan penyelidikan polisi kemudian diperoleh fakta baru di lapangan.

"Kami lakukan gelar perkara pada hari Minggu (8/5) pukul 19.00 WIB kemarin. Dan kami mendapatkan rekomendasi dibuatkan LP model "A" dan perkara dilakukan penyelidikan," ungkapnya.

Dan pada hari Senin (9/5) pukul 12.30 WIB kemarin dilakukan gelar perkara yang kedua. Kali ini mereka menetapkan SR alias Kelik sebagai tersangka dalam perkara ini. Kelik adalah orang ketiga dalam rumah tangga korban dan istrinya, TS (39).

Terhadap Kelik, polisi akan menerapkan Pasal 351 ayat (3) KUHP dan hal dimaksud telah disetujui oleh peserta Gelar Perkara. Pihaknya kemudian melakukan penangkapan ter-

hadap tersangka.

"Tersangka kami bawa ke Mapolres untuk menjalani pemeriksaan," katanya.

Setelah diperiksa, tersangka mengakui perbuatannya di mana sebelum meninggal pelaku dengan korban sempat terlibat cecok dan berujung penganiayaan. Peristiwa ini terjadi pada hari Rabu tanggal 4 Mei 2022 sekira pukul 20.00 WIB.

Aksi penganiayaan ini bermula ketika SR datang ke rumah istri korban yang bernama TS. Kedua insan ini memang memiliki hubungan asmara. Saat itu tersangka mendatangi TS karena mengetahui kalau korban tidak ada di rumah.

"Korban memergoki istrinya berduaan dengan tersangka saat korban tidak berada di rumah," paparnya.

Sempat terjadi cecok mulut antara korban dengan pelaku. Kedua orang ini juga terlibat perkelahian dengan disaksikan oleh istri korban. Saat berkelahi itu, tersangka sempat mendapat kesempatan mendorong atau menghantamkan korban ke sebatang pohon kelapa yang ada di belakang rumah.

Akibat dorongan tersebut, kepala korban terbentur dan korban terhuyung-huyung dan jatuh diundak-undakan (tangga) batu. Karena jatuh itu, dada korban luka berat, selanjutnya tersangka memukul bagian perut korban.

"Jadi sudah jatuh tersangka masih memukul perut korban," kata Muharomah.

Usai melakukan penganiayaan, tersangka kemudian pulang ke rumah dengan cara jalan kaki. Kebetulan mereka masih berada di Padukuhan yang sama meski rumah mereka tidak berdekatan.

Anehnya, meski mengetahui suaminya terluka namun istri korban tidak mengijinkan korban masuk ke rumah. Korban kemudian berjalan melewati corn blok. Dan beberapa saat kemudian korban kemudian ditemukan tergeletak sudah meninggal.

"Pelaku akan dikenakan pasal 351 ayat (3) KUHP tentang penganiayaan menyebabkan matinya seseorang, dihukum penjara selama-lamanya tujuh tahun," tandasnya. ● **lus**

Selama Operasi Ketupat Jaya 2022, 163 Kecelakaan dan 5 Orang Tewas

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mencatat 163 kecelakaan lalu lintas terjadi selama Operasi Ketupat Jaya 2022 pada 28 April 2022 sampai 9 Mei 2022. Dari kejadian tersebut, lima orang tewas.

"Selama Ops Ketupat Jaya ada 163 kecelakaan. Lokasi kejadiannya 161 di jalur arteri, dua di jalan tol," kata Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Jamal Alam dalam keterangannya, Selasa (10/5).

Akibat total kecelakaan tersebut, terdapat 194 orang yang menjadi korban. Sementara itu ada lima korban yang dinyatakan antarnya dunia.

"Rinciannya 166 orang luka ringan, sebanyak 26 korban luka berat. Kemudian lima orang meninggal dunia," kata Jamal.

Dia mengimbau kepada para pengendara untuk tetap berhati-hati saat berkendara dan mematuhi aturan lalu lintas. Dengan begitu, di-

harapkan angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya dapat ditekan.

Polri menggelar operasi ketupat 2022 sejak Kamis 28 April hingga Senin 9 Mei 2022. Operasi digelar untuk mengantisipasi kemacetan dan memberikan pengamanan saat musim mudik dan arus balik Lebaran 2022.

Operasi ketupat tahun ini setidaknya melibatkan 144.392 orang personel. Tak hanya itu, polri juga menyiapkan pos pengamanan dan pelayanan terpadu yang mencakup gerai vaksinasi Covid-19 bagi para calon pemudik. Sementara itu, Polda Jawa Barat mencatat sedikitnya 103 kecelakaan lalu lintas terjadi di jalur mudik Jabar selama arus mudik dan balik Lebaran 2022.

Peristiwa kecelakaan tersebut umumnya terjadi di jalur arteri yang tersebar di Jabar. Akibatnya, 37 orang meninggal dunia dan ratusan lainnya mengalami luka-luka.

Namun begitu, Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo menyatakan, jumlah kecelakaan yang terjadi pada momen Lebaran tahun ini lebih sedikit dibandingkan Lebaran 2021 lalu.

"Total kejadian selama Operasi Ketupat Lodaya di Jawa Barat tahun ini 103 kejadian. Sementara di tahun lalu 133 kejadian," kata Ibrahim, Senin (9/5).

Menurut Ibrahim, kecelakaan umumnya terjadi di jalur arteri. Total ada 97 peristiwa kecelakaan di jalur arteri dan hanya 6 kecelakaan di jalur tol.

Selain itu, kata Ibrahim, jumlah total korban tewas tahun ini sebanyak 37 orang atau lebih sedikit ketimbang tahun lalu yang mencapai 78 orang.

"Untuk yang meninggal dunia ada 37 orang, sebanyak 36 korban di jalur arteri dan 1 di jalur tol. Sedangkan untuk luka berat ada 29 orang dan luka ringan 137 orang," tuturnya. ● **lus**

IDN/ANT



PELAYANAN SIM KELILING KEMBALI DIBUKA

Sejumlah warga antre untuk membuat Surat Izin Mengemudi (SIM) di mobil Pelayanan SIM Keliling di Taman Kota, Kota Gorontalo, Gorontalo, Selasa (10/5). Pelayanan SIM keliling Polda Gorontalo kembali dibuka setelah tutup selama satu pekan saat libur lebaran.